

**SKRIPSI**  
**TAHUN 2024**

**STATUS REFRAKSI PADA PASIEN PASCAOPERASI KATARAK**  
**TANPA KOMPLIKASI DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS**  
**HASANUDDIN PERIODE 2023**



**Oleh:**

**Virsfiney Insinnaty Alexander**

**C011211038**

**Pembimbing:**

**dr. Muh. Abrar Ismail, Sp.M(K), M.Kes**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**TAHUN 2024**

**STATUS REFRAKSI PADA PASIEN PASCAOPERASI KATARAK  
TANPA KOMPLIKASI DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS  
HASANUDDIN PERIODE 2023**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA UNIVERSITAS HASANUDDIN  
UNTUK MELENGKAPI SALAH SATU SYARAT  
MENCAPAI GELAR SARJANA KEDOKTERAN**

**Virsfiney Insinnaty Alexander**

**C011211038**

**Pembimbing :**

**dr. Muh. Abrar Ismail, Sp.M(K), M.Kes**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN  
TAHUN 2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Telah disetujui untuk dibacakan pada seminar akhir dengan judul :

**“STATUS REFRAKSI PADA PASIEN PASCAOPERASI KATARAK  
TANPA KOMPLIKASI DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS  
HASANUDDIN PERIODE 2023”**

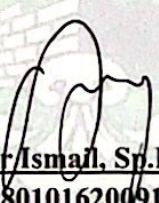
Hari/Tanggal : Senin, 30 September 2024

Waktu : 13.00 WITA – Selesai

Tempat : *Zoom Meeting*

**Makassar, 30 September 2024**

**Pembimbing**

  
**dr. Muh. Abrar Ismail, Sp.M(K), M.Kes**  
**NIP. 198010162009121002**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Virsfiney Insinnaty Alexander

NIM : C011211038

Fakultas / Program Studi : Kedokteran / Pendidikan Dokter Umum

Judul Skripsi : Status Refraksi Pada Pasien Pascaoperasi Katarak  
Tanpa Komplikasi di Rumah Sakit Universitas  
Hasanuddin Periode 2023

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bahan persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : dr. Muh. Abrar Ismail, Sp.M(K), M.Kes

(.....)

Penguji 1 : dr. Ririn Nislawati, Sp.M, M.Kes

(.....)

Penguji 2 : Dr. dr. Ahmad Ashraf Amalius, Sp.M(K), M.Kes

(.....)

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 30 September 2024

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**“STATUS REFRAKSI PADA PASIEN PASCAOPERASI KATARAK  
TANPA KOMPLIKASI DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS  
HASANUDDIN PERIODE 2023”**


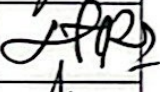
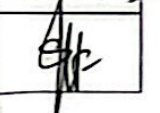
Disusun dan diajukan oleh :

Virsfiney Insinnaty Alexander

C011211038

**Menyetujui**

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Muh. Abrar Ismail, Sp.M(K), M.Kes	Pembimbing	
2.	dr. Ririn Nislawati, Sp.M, M.Kes	Penguji 1	
3.	Dr. dr. Ahmad Ashraf Amalius, Sp.M(K), M.Kes	Penguji 2	

**Mengetahui,**

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan Fakultas Kedokteran  
Universitas Hasanuddin

Ketua Program Studi Sarjana  
Kedokteran Fakultas Kedokteran  
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Abdul Salam Bukhari,  
M.Clin.Med, Ph.D, Sp.GK(K)  
NIP. 19700821199931001



dr. Ririn Nislawati, Sp.M, M.Kes  
NIP. 19810118200912203

**DEPARTEMEN MATA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

TELAH DISETUJUI UNTUK DICETAK DAN DIPERBANYAK

**Judul Skripsi:**

**“STATUS REFRAKSI PADA PASIEN PASCAOPERASI KATARAK  
TANPA KOMPLIKASI DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS  
HASANUDDIN PERIODE 2023”**

**Makassar, 30 September 2024**



**dr. Muh. Abrar Ismail, Sp.M(K), M.Kes**  
**NIP. 198010162009121002**

## HALAMAN PERNYATAAN ANTI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Virsfiney Insinnaty Alexander  
NIM : C011211038  
Fakultas/Program Studi : Kedokteran/Pendidikan Dokter Umum

Dengan ini saya menyatakan bahwa seluruh skripsi ini adalah hasil karya saya. Apabila ada kutipan atau pemakaian dari hasil karya orang lain baik berupa tulisan, data, gambar, atau ilustrasi baik yang telah dipublikasikan atau belum dipublikasikan telah direferensikan sesuai ketentuan akademik.

Saya menyadari plagiarisme adalah kejahatan akademik dan melakukannya akan menyebabkan sanksi yang berat berupa pembatalan skripsi dan sanksi akademik yang lain.

Makassar, 30 September 2024

Penulis



Virsfiney Insinnaty Alexander  
C011211038

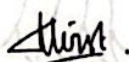
## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Usulan penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Virsfiney Insinnaty Alexander

NIM : C011211038

Tanda Tangan :



Tanggal : 30 September 2024

Tulisan ini sudah di cek (beri tanda √)

No	Rincian yang harus di'cek'	√
1	Menggunakan Bahasa Indonesia sesuai Ejaan Yang Disempurnakan	√
2	Semua bahasa yang bukan Bahasa Indonesia sudah dimiringkan	√
3	Gambar yang digunakan berhubungan dengan teks dan referensi disertakan	√
4	Kalimat yang diambil sudah di paraphrasa sehingga strukturnya berbeda dari kalimat asalnya	√
5	Referensi telah ditulis dengan benar	√
6	Referensi yang digunakan adalah yang dipublikasi dalam 10 tahun terakhir	√
7	Sumber referensi 70% berasal dari jurnal	√
8	Kalimat tanpa tanda kutipan merupakan kalimat saya	√



**SKRIPSI**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**2024**

**Virsfiney Insinnaty Alexander**

**dr. Muh. Abrar Ismail, Sp.M(K), M.Kes**

**STATUS REFRAKSI PADA PASIEN PASCAOPERASI KATARAK**  
**TANPA KOMPLIKASI DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS**  
**HASANUDDIN PERIODE 2023**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Katarak merupakan penyebab kebutaan terbanyak di Indonesia. Katarak merupakan kondisi dimana terjadi kekeruhan pada lensa mata sehingga cahaya yang masuk ke mata berkurang. Data nasional dari *Rapid Assessment of Avoidable Blindness* (RAAB) 2014-2016 yang dilakukan di 15 provinsi menunjukkan prevalensi kebutaan di Indonesia pada penduduk umur 50 tahun ke atas sebesar 3,0% dan prevalensi kebutaan di Indonesia akibat katarak pada penduduk umur 50 tahun ke atas sebesar 1,9%. Penatalaksanaan utama pada pasien katarak adalah tindakan operasi untuk mencegah terjadinya kebutaan. Setelah operasi katarak, untuk menilai hasil operasi dapat diukur melalui hasil klinis seperti status refraksi. Penilaian status refraksi pascaoperasi adalah salah satu ukuran

terbaik hasil operasi katarak. **Tujuan:** Mengetahui status refraksi pada pasien pascaoperasi katarak tanpa komplikasi di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Periode 2023. **Metode:** Desain penelitian adalah deskriptif observasional yang menggunakan data rekam medis pasien sebagai sumber penelitian. **Hasil:** Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 sampel. Pasien terbanyak yang menjalani operasi katarak adalah kelompok usia 56 – 65 tahun (47.3%), stadium imatur (80%), dan menggunakan teknik operasi *phacoemulsification* (100%). Semua visus pasien pascaoperasi katarak yang telah dikoreksi pada kelompok usia 45 – 55 tahun, 56 – 65 tahun, >65 tahun, stadium imatur, stadium matur dan tindakan operasi *phacoemulsification* masuk ke dalam kategori visus baik ( $\geq 6/18$ ). Rata-rata peningkatan visus pasien pascaoperasi katarak yang dilihat dari nilai UCVA (*uncorrected visual acuity*) dan BCVA (*best-corrected visual acuity*), tertinggi pada kelompok usia 45 – 55 tahun, stadium imatur, dan jenis tindakan *phacoemulsification*.

**Kata Kunci:** Katarak, status refraksi, pascaoperasi katarak, usia, stadium katarak, fakoemulsifikasi

**UNDERGRADUATE THESIS**

**MEDICAL SCHOOL**

**HASANUDDIN UNIVERSITY**

**2024**

**Virsfiney Insinnaty Alexander**

**dr. Muh. Abrar Ismail, Sp.M(K), M.Kes**

**REFRACTIVE STATUS IN POST-CATARACT SURGERY PATIENTS**

**WITHOUT COMPLICATIONS AT HASANUDDIN UNIVERSITY**

**HOSPITAL IN 2023**

**ABSTRACT**

**Background:** Cataracts are the leading cause of blindness in Indonesia. Cataracts occur when the eye's lens becomes cloudy, reducing the amount of light entering the eye. National data from the 2014–2016 Rapid Assessment of Avoidable Blindness (RAAB) conducted in 15 provinces showed a blindness prevalence of 3.0% among Indonesians aged 50 and above, with 1.9% of cases being cataract-related. Surgery is the primary treatment for cataracts to prevent blindness. Postoperative outcomes can be assessed through clinical measures such as refractive status, which is one of the best indicators of cataract surgery success.

**Objective:** To evaluate refractive status in patients after uncomplicated cataract surgery at Hasanuddin University Hospital in 2023. **Methods:** This study employed

a descriptive observational design using medical records as data sources. **Results:** A total of 50 patients were included. The majority were aged 56–65 years (47.3%), with immature cataracts (80%) and underwent phacoemulsification surgery (100%). All corrected visual acuities post-surgery across age groups (45–55, 56–65, >65), cataract stages (immature, mature), and surgery type (phacoemulsification) were classified as good visual acuity ( $\geq 6/18$ ). The greatest improvement in uncorrected (UCVA) and best-corrected visual acuity (BCVA) was seen in patients aged 45–55 years, with immature cataracts, and those who underwent phacoemulsification.

**Keywords:** Cataracts, refractive status, postoperative cataract, age, cataract stage, phacoemulsification

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih karunia serta penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan masa preklinik di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Adapun judul dari skripsi ini adalah “Status Refraksi Pada Pasien Pascaoperasi Katarak Tanpa Komplikasi di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Periode 2023”. Keberhasilan penyusunan skripsi ini adalah berkat tuntunan dari Tuhan Yang Maha Esa serta bimbingan, kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak yang telah diterima oleh penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat :

1. dr. Muh. Abrar Ismail, Sp.M(K), M. Kes selaku pembimbing yang dengan kesediaan, keikhlasan, dan kesabaran meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan kepada penulis mulai dari penyusunan proposal sampai pada penulisan skripsi ini.
2. dr. Ririn Nislawati, Sp.M, M. Kes dan Dr. dr. Ahmad Ashraf Amalius, Sp.M(K), M. Kes selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Kepala bagian dan seluruh staf Departemen Mata yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Pimpinan, seluruh dosen/pengajar, dan seluruh karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang telah memberikan bimbingan,

ilmu pengetahuan, dan dukungan selama masa pendidikan pre-klinik hingga penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh staf komisi etik dan rekam medik Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk pengumpulan data selama proses penelitian skripsi ini.
6. Orangtua dan saudara penulis yang telah memberikan dorongan, doa, semangat dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman sejawat Angkatan 2021 “AT21UM” di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin yang telah memberikan banyak bantuan selama penyusunan skripsi ini serta semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian yang disusun ini tidak luput dari ketidaksempurnaan, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, sampai pada tahap penyelesaian. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga dapat dimaklumi dan akan menjadi bahan introspeksi pada penelitian selanjutnya. Akhirnya, semoga yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat dan mendapat berkat dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Amin.

Makassar, 30 September 2024



Penulis